Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol. 7 No. 2 (2024)
Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id
EISSN: 2622-9978

EDUKASI PENYULUHAN OBAT DAN PENGOBATAN GRATIS BAGI MASYARAKAT DI DESA PERKAMPUNGAN ADAT SIJUNJUNG

Dwisari Dillasamola[1*)], Yoneta Srangenge[1], Aan Ardiansyah[2], Yufri Aldi[1], Fatma Sri Wahyuni[1], Elidahanum Husni[1], Rahmad Abdillah[1], Adinny Julmiza[1], Benardo[1]
[1)] Fakultas Farmasi Universitas Andalas
[2)] Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

[*)] Email koresponden : dwisaridillasamola@phar.unand.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan penyuluhan ini terkait kesehatan sangat penting untuk dilakukan, mulai dari edukasi mengenai penggunaan obat antibiotik yang rasional, makanan dan obat-obatan yang halal. Selain itu dilakukannya pengobatan secara gratis untuk masyarakat memberikan dampak besar kepada masyarakat agar selalu peduli terhadap kesehatan dan menjadikan kesehatan sebagai prioritas utama. Kegiatan ini dilakukan di Desa Perkampungan Adat Sijunjung. Tujuan kegiatan ini untuk memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal ini adalah melalui kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan tentang obat-obatan dan kesehatan, serta pengobatan gratis yang berkolaborasi antara fakultas farmasi dan fakultas kedokteran Universitas Andalas. Penyuluhan ditujukan kepada ibu hamil dan lansia, dengan fokus pada pemilihan obat yang tepat, penggunaan antibiotik yang rasional, serta edukasi tentang obat dan makanan halal. Pengobatan gratis dilaksanakan dengan melibatkan dokter spesialis dan apoteker, yang juga memberikan konseling mengenai obat-obatan kepada pasien. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat, dengan lebih dari 100 resep yang dilayani. Edukasi tentang penggunaan obat yang rasional, terutama antibiotik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya peran apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada pasien, serta pentingnya upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan masyarakat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengobatan gratis, diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan tidak takut untuk berobat.

Kata kunci : *penyuluhan, pengobatan gratis, ibu hamil, lansia, antibiotik, halal*

Drug Education Counseling and Free Medical Treatment for the Community in the Traditional Village of Sijunjung

ABSTRACT

Community health education is crucial, including education on the rational use of antibiotics, as well as halal food and medicine. Additionally, providing free medical treatment has a significant impact, encouraging the community to prioritize health and maintain it as a primary concern. This community service project was conducted in the Desa Perkampungan Adat Sijunjung. The objective of this activity is to maintain and improve the community's health status. One way to achieve this is through community service activities. The service involved educational sessions on medicines and health, as well as free medical treatment, in collaboration with the Faculty of Pharmacy and the Faculty of Medicine at Universitas Andalas. The education targeted pregnant women and the elderly, focusing on proper medication selection, rational use of antibiotics, and education on halal medicines and food. Free medical treatment involved specialist doctors and pharmacists, who also provided counseling on medications to patients. The results of the activity showed high community enthusiasm, with more than 100 prescriptions filled. The education on the rational use of medications, particularly antibiotics, is expected to increase community awareness and knowledge. This activity also highlights the importance of pharmacists in providing patient-oriented pharmaceutical services, as well as the importance of promotional and

preventive efforts in maintaining public health. It can be concluded that free medical treatment is expected to encourage the community to be more health-conscious and less fearful of seeking medical care.

Keywords: *counseling, free medication, pregnant women, antibiotics, elderly, halal*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu hak dasar yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 28H menyatakan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang layak. Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 menjelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritualmaupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009). Pelayanan kesehatan yang memadai melibatkan berbagai faktor pendukung seperti sumber daya manusia, sediaan farmasi, fasilitas kesehatan, dan teknologi medis yang digunakan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan. Masyarakat harus memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Namun, masih banyak masyarakat, terutama di daerah terpencil, yang belum mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang memadai. Salah satu upaya untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil adalah melalui kegiatan ini berupa edukasi penyuluhan obat dan pengobatan gratis (Kemenkes RI, 2017).

Penyuluhan kesehatan adalah intervensi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat. Teori ini mengasumsikan bahwa dengan memberikan informasi yang relevan dan mudah dipahami, pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik dapat ditingkatkan. Edukasi yang efektif dapat mengurangi praktik penggunaan antibiotik yang tidak rasional dan meningkatkan kepatuhan terhadap terapi yang dianjurkan oleh tenaga medis (Suherni, Kusuma, & Rahman, 2018). Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional. Teori ini didasarkan pada pemahaman bahwa peningkatan kesadaran dan pengetahuan dapat memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan obat. Dengan mengetahui risiko dan manfaat penggunaan obat yang tepat, masyarakat diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan rasional terkait kesehatan mereka (Handayani & Yuliana, 2019).

Edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran tentang penggunaan antibiotik secara rasional. Edukasi yang komprehensif dan berkelanjutan dapat membantu masyarakat memahami risiko resistensi antibiotik, pentingnya mengikuti petunjuk dokter, dan dampak dari penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Peningkatan kesadaran ini diharapkan dapat mengurangi resistensi antibiotik dan meningkatkan hasil kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Murdiana et al., 2021). Selain itu, apoteker juga dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya agar mampu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lain secara efektif, berinteraksi langsung dengan pasien berupa komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai indikasi, dosis, aturan pakai, efek samping, cara penyimpanan obat, dan monitoring penggunaan obat untuk memastikan penggunaan obat yang benar dan

rasional sehingga kesalahan pengobatan (*medication error*) dapat dihindari. Oleh sebab itu, apoteker dalam menjalankan praktik dibutuhkan profesionalitas untuk dapat melakukan pelayanan kefarmasian yang berorientasi kepada pasien (*patient oriented*) (Ristian Octavia et al., 2020).

Desa Perkampungan Adat Sijunjung, yang terletak di Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, merupakan salah satu daerah dengan akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan. Berdasarkan observasi, masyarakat di desa ini menunjukkan minat yang tinggi untuk berobat, namun terbatas oleh biaya dan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar. Banyak masyarakat yang mengonsumsi obat tidak sesuai aturan, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mereka. Oleh karena itu, kegiatan di desa ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, serta menyediakan layanan pengobatan gratis. Pembangunan kesehatan belakangan ini lebih diarahkan pada upaya promotif dan preventif hal ini dikarenakan upaya promotif preventif penekanannya lebih memfokuskan kepada upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, menekankan bagaimana orang sehat tetap sehat. Hanya saja saat ini upaya tersebut sering dilupakan dimana masyarakat lebih terfokus pada upaya-upaya kuratif atau pengobatan. Hal ini dikarenakan upaya ini bersifat nyata dan dampaknya dirasakan dalam jangka waktu yang cepat (Suyasa et al., 2017).

Kegiatan ini akan melibatkan kolaborasi antara fakultas farmasi dan fakultas kedokteran Universitas Andalas. Edukasi penyuluhan akan difokuskan pada ibu hamil dan lansia, dengan penekanan pada pemilihan obat yang tepat, penggunaan antibiotik yang rasional, serta informasi tentang obat dan makanan halal. Pengobatan gratis akan dilakukan dengan melibatkan dokter spesialis dan apoteker yang memberikan konseling tentang obat-obatan yang diterima oleh pasien. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan penggunaan obat yang benar, serta mendorong mereka untuk menjadikan kesehatan sebagai prioritas utama (Widyaningrum et al., 2019).

Berdasarkan hasil kegiatan serupa yang telah dilakukan di berbagai daerah, melalui edukasi penyuluhan obat dan pengobatan gratis telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan penggunaan obat yang rasional di kalangan masyarakat. Edukasi tentang penggunaan antibiotik yang rasional sangat penting untuk mencegah resistensi antibiotik, yang merupakan masalah kesehatan global. Selain itu, informasi tentang obat dan makanan halal sangat relevan bagi masyarakat Minangkabau yang mayoritas beragama Islam (Baroroh et al., 2018).

Berdasarkan observasi di perkampungan adat Sijunjung berada di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat., banyak masyarakat yang memiliki minat untuk berobat tinggi namun terbatas denga biaya, selain itu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obat-obatan sehingga banyak masyarakat mengkonsumsi obat-obatan tidak sesuai aturan pemakaian. Oleh karena itu kegiatan ini mendorong masyarakat untuk dapat peduli terhadap kesehatan dan dapat berobat secara gratis serta mendapatkan edukasi terkait obat-obatan dan kesehatan terutama bagi para lansia melalui kegiatan "Pelayanan Kefarmasian Berupa Pengobatan Gratis Dan Penyuluhan Seputar Obat Di Desa Perkampungan Adat Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Oktober 2023 di Desa Perkampungan Adat Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung melalui dua tahapan yaitu :

1. Penyuluhan seputar obat-obatan dan kesehatan
   Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu berupa penjelasan mengenai obat-obatan terutama pada ibu hamil dan lansia, pemilihan obat yang tepat, dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan.
2. Pengobatan gratis
   Metode yang digunakan yaitu adanya pengobatan gratis yang dilakukan dimana kegiatan ini dilakukan melalui kolaborasi dengan fakultas kedokteran dengan mengikutsertakan dokter spesialis dan di lanjutkan dengan pemberian obat serta konseling mengenai obat-obatan yang diterima pasien.

Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil, lansia, dan seluruh masyarakat yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan dan berobat secara gratis di Desa Perkampungan Adat Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, sehingga dapat memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Perkampungan Adat Sijunjung merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Jumlah penduduk yang cukup banyak sangat membutuhkan perhatian terutama bidang kesehatan khususnya informasi terkait penggunaan obat yang rasional. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat terjadi karena minimnya minat masyarakat untuk berobat ke dokter. Penjualan antibiotik secara bebas masih terjadi di apotek, bahkan di warung pun ada penjualan antibiotik. Permasalahan tersebut dapat mendorong terjadinya resistensi bakteri terhadap antibiotik pada manusia (Baroroh et al., 2018; Satrio Purnomo et al., 2021). Kesadaran dan pengetahuan masyarakat di Desa Perkampungan Adat Sijunjung mengenai penggunaan antibiotik yang rasional masih kurang. Oleh karena itu dengan adanya edukasi kepada masyarakat bagaimana penggunaan antibiotik dapat memberikan dampak positif kedepannya terhadap kesehatan masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2023 yang juga dihadiri oleh gubernur Sumatera Barat, Bapak H. Mahyeldi Ansharullah, S.P. penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil mengenai obat-obatan yang aman dikonsumsi selama kehamilan, penggunaan obat-obatan terutama antibiotik yang rasional, serta adanya edukasi mengenai obat dan makanan halal (Gambar 1).

Pengetahuan merupakan determinan paling penting yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan bagi ibu hamil, masalah gizi merupakan salah satu penyebab bayi lahir tidak sempurna bahkan mengalami kematian. Melahirkan bayi yang sehat tentu menjadi harapan semua ibu hamil. Selain mengenai gizi, Tidak semua obat aman digunakan selama kehamilan terutama pada trisemester pertama yang sangat rentan terhadap konsumsi obat karena dapat memperlambat hingga menghambat

perkembangan bayi. Bayi dapat lahir dengan cacat dikarenakan penggunaan obat yang tidak seharusnya (Widyaningrum et al., 2019).



Gambar 1. Penyuluhan Terkait Obat-Obatan Pada Ibu Hamil, Penggunaan Antibiotic Yang Rasional Serta Penggunaan Obat Dan Makanan Halal

Pentingnya pendampingan oleh Apoteker mengenai penggunaan obat sangat diperlukan terutama di desa Perkampungan Adat Sijunjung yang dimana masih minim informasi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pada ibu hamil. Ibu hamil sangat disarankan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin selama kehamilan. Sebelum mengkonsumsi obat bebas diharapkan dapat melakukan konsultasi kepada Apoteker. Ibu hamil tidak disarankan untuk mengkonsumsi obat secara bebas tanpa pengawasan oleh tenaga medis. Edukasi kepada masyarakat bagaimana penggunaan antibiotik dapat memberikan dampak positif kedepannya terhadap kesehatan masyarakat. (Gambar 2).

Masyarakat menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan antibiotik dan obat-obatan. Pengetahuan ini berpotensi mengurangi penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dan meningkatkan kepatuhan terhadap resep dokter. Berdasarkan teori pendidikan kesehatan, penyuluhan dan edukasi kesehatan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran individu mengenai praktik kesehatan yang benar. Teori ini mengasumsikan bahwa pengetahuan yang meningkat dapat

memengaruhi perilaku kesehatan secara positif (Suherni et al., 2018).

Selain kegiatan edukasi kepada masyarakat juga dilakukan pengobatan gratis kepada seluruh masyarakat Desa Perkampungan Adat Sijunjung, karena dengan pengobatan gratis ini akan memberikan bukti nyata untuk menciptakan masyarakat yang peduli terhadap kesehatan dan tidak memiliki rasa takut untuk berobat. Hal ini didukung dengan lebih dari 100 resep yang kami layani dalam kegiatan tersebut.



Gambar 2. Pengobatan Dan Konseling Obat Secara Gratis Di Desa Perkampungan Adat Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung

Dengan adanya pengobatan gratis ini sangat berguna untuk pasien yang membutuhkan informasi yang benar tentang penyakitnya. Meskipun banyak tantangan untuk mengajak masyarakat terutama lansia untuk berobat ke dokter terutama di daerah perkampungan yang lebih mempercaiyai pengobatan tradisional. Namun antusias masyarakat pada acara pengobatan gratis yang dilakukan di Desa Perkampungan Adat Sijunjung ini sangat tinggi. Sehingga kita sebagai tenaga kesehatan bersemangat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara maksimal, mulai dari pemeriksaan kesehatan, pengobatan, serta konseling mengenai obat-obatan yang diterima pasien (Murdiana et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi penyeluhan obat dan pengobatan gratis ini telah dilakukan di Desa Perkampungan Adat Sijunjung, dapat disimpulkan bahwa masyarakat menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan masyarakat sangat antusias untuk mengikut penyuluhan mengenai seputar obat-obatan dan melakukan pengobatan gratis dengan lebih dari 100 resep yang dilayani untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Perkampungan Adat Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Fakultas Farmasi yang telah membiayai kegiatan ini serta kolaborasi dengan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas serta Universitas Sains Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

Baroroh, H. N., Dyah Utami, E., Maharani, L., Mustikaningtias, I., Farmasi, J., & Kesehatan, I.-I. (2018). Peningkatan pengetahuan masyarakat melalui edukasi tentang penggunaan antibiotik bijak dan rasional. Dawaa Jour.Pharm.Sci, 1(1). https://doi.org/10.24252/djps.v1i1.6425

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Handayani, D., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional. Jurnal Kesehatan Komunitas, 6(3), 213–220.

Kemenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kefarmasian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Murdiana, H. E., Bartini, I., & Hanifa, N. I. (2021). Penyuluhan, cek kesehatan dan pengobatan gratis di Klinik Kartika Husada. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4(2), 158–161. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.734

Octavia, D. R., Susanti, I., & Negara, S. B. S. M. K. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan dan pengelolaan obat yang rasional melalui penyuluhan DAGUSIBU. GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 23–39. https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i1.401

Purnomo, G. S., Setiawan, M. A., Setyawan, D., Mulya, D. S., & Muhammadiyah Palangkaraya Jl RTA Milono Km, U. (2021). MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat History Article. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 43–50. https://doi.org/10.31100/matappa.v4i1.760

Suherni, T., Kusuma, H., & Rahman, A. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan penggunaan antibiotik pada masyarakat. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 9(2), 123–130.

Suyasa, I. G. P. D., Rahayuni, I. R., Ariani, S., Harditya, K. B., Bhandesa, A. M., Anggaraeni, K. R. T., Wulansari, N. T., Strisanti, I. A. S., & Rismawan, M. (2017). Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis berbasis fisik, psikologi dan budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. Jurnal Paradharma, 1(2), 109–114. https://doi.org/10.36002/jpd.v1i2.326

Widyaningrum, N., Timur, W. W., Dewi, P. N. K., & Winarsih, S. S. (2019). Peningkatan pengetahuan obat dan gizi selama kehamilan melalui program pendampingan. Jurnal Kesehatan, 12(2), 92–98. https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i2.10189